

GURU DAN PTK

Oleh:

Tarunasena Ma'mur

PERUBAHAN PARADIGMA ILMU PENGETAHUAN SEJAK AKHIR ABAD KE 20

- Perubahan aliran filsafat pendidikan dari esensialis dan perenialis kepada progresif dan konstruktivitis
- Perubahan dalam bidang penelitian dari kuantitatif kepada kualitatif
- Revisi taksonomi tujuan pendidikan
- Penilaian Hasil Belajar Untuk High Order Thinking dan Asesmen Alternatif

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

- Pergeseran dalam penelitian pendidikan dari penelitian yang bersifat akademik (*academy-based*) kepada penelitian yang berpusat pada guru (*teacher-centered*)
- Penggunaan Penelitian Tindakan pertama kali digunakan oleh:
- Kurt Lewin (1940) seorang psikolog: mempertemukan antara pendekatan eksperimen dlm ilmu sosial dg prog. tindakan sosial utk memecahkan isu-isu pokok yg berkembang di masyarakat

- Corey (1953) menggunakan istilah penelitian tindakan dalam dunia pendidikan, krn beranggapan bahwa penelitian kuantitatif kurang memberi sumbangan nyata pada praktek pendidikan
- Hodgkinson (1957) mengemukakan beberapa kritik terhadap penelitian tindakan, tdk dpt memberikan pemecahan thd masalah praktis dan seringkali tdk melibatkan eksperimen terkontrol sebab guru kurang memperoleh latihan dlm bid penelitian . Kemudian tahun 1970 mulailah dikembangkan model penelitian tindakan yg digunakan guru untuk kepentingan peningkatan kualitas praktek pend bukan menghasilkan teori . Pada tahun 1980-an penelitian mulai diperkenalkan secara luas termasuk di Indonesia yg mulai mengenal penelitian ini tahun 1990-an.

REGULASI PROFESI GURU DI INDONESIA

- Guru sbg Tenaga Profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya ditinjau dari prestasi kerja yang berada pada ranah (1)pendidikan (2)proses pembelajaran (3)pengembangan profesi (4)penunjang proses pembelajaran
- KepMeneg Pemberdayaan Aparatur Negara no 84 tahun 1993
- Kep Bersama Mendikbud dan Kkepala BAKN no 0433/P/1993 → pembinaan karier kepangkatan dan profesionalisme guru

PERMASALAHAN REGULASI

- Kenaikan gol IIIa-IVa, hanya didasarkan pada poin (1),(2), dan (3), sedangkan IVa ke IVb mempersyaratkan poin (4) yang diantaranya adalah Karya Tulis Ilmiah
- Karya Tulis Ilmiah terdiri atas:
 - Laporan hasil pengkajian penelitian
 - Tinjauan / ulasan Gagasan Ilmiah
- Macam-macam Karya Tulis Ilmiah:
 - Penelitian, Karangan ilmiah, Ilmiah populer, prasaran seminar, Buku, Diktat, Terjemahan

MENGAPA PTK?

- Berbagai penelitian pendidikan selama ini tidak menyentuh tataran praktis
- Ketakutan guru terhadap kerumitan suatu penelitian (statistika, prosedur, literatur)
- PTK sebagai suatu alternatif penelitian bagi peningkatan/perbaikan pembelajaran

PENGERTIAN PTK

- Hopkins (1993) mengartikan PTK sebagai kegiatan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas mengajarnya atau kualitas mengajar teman sejawat atau untuk menguji asumsi-asumsi dari teori-teori pendidikan dalam prakteknya di kelas
- Suatu proses dimana guru dan siswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal

KARAKTERISTIK PTK

- Situasional
- Kontekstual
- Kolaboratif dan Partisipatif
- Self-reflective dan Self-evaluative
- Luwes
- Fleksibel

MENCARI FOKUS PERMASALAHAN

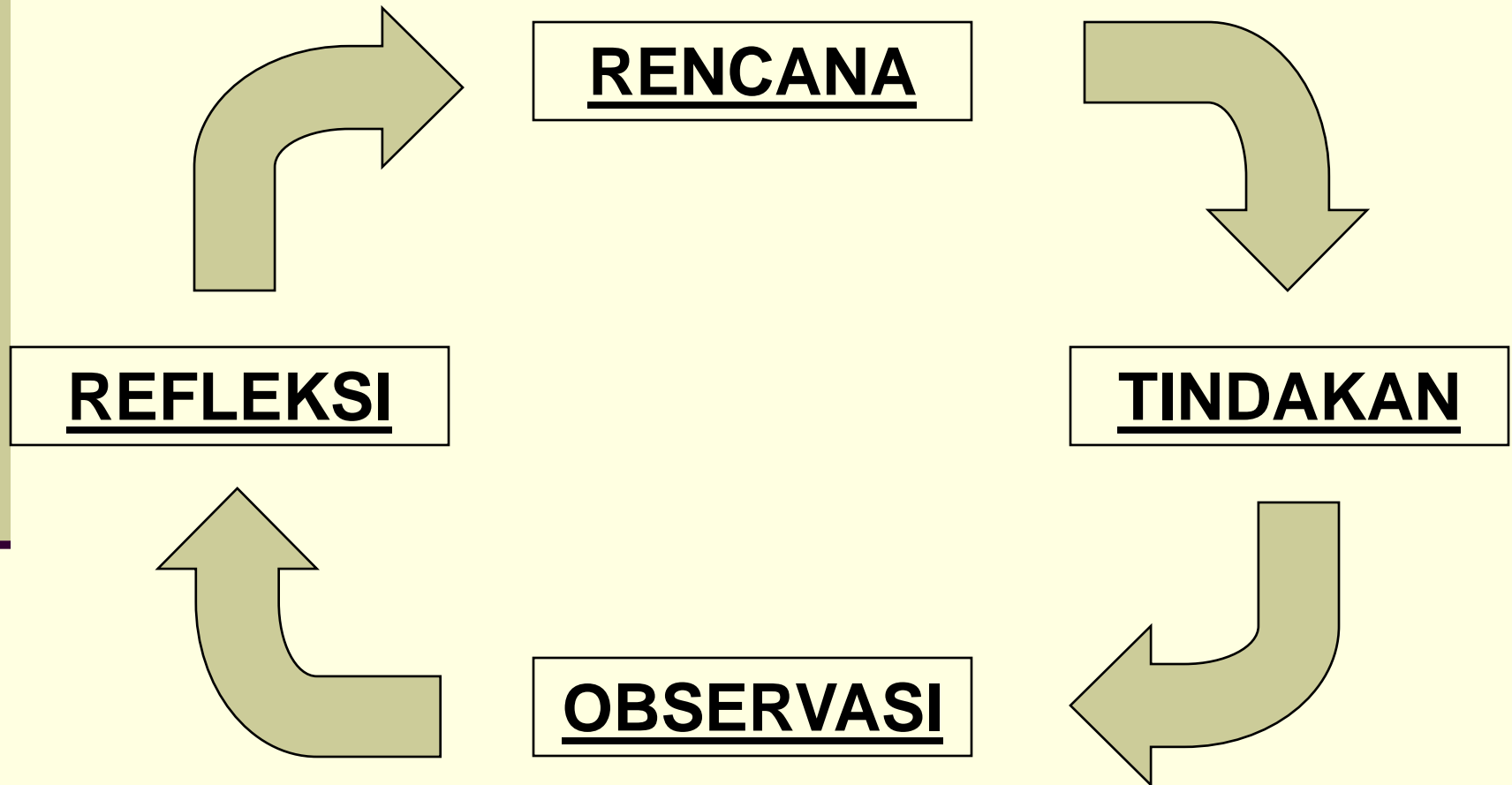
Hopkins (1993:63)

- Apa yg sekarang sedang terjadi ?
- Apakah yg sedang terjadi itu mengandung masalah ?
- Apa yg dapat saya lakukan untuk mengatasinya ?
- Saya ingin memperbaiki ...
- Saya mempunyai gagasan yg ingin saya cobakan di kelas
- Saya bingung dengan ...
- Apa yang dapat saya lakukan mengenai ...

KRITERIA IDENTIFIKASI MASALAH KEMMIS

- Seauhmana pentingnya masalah ini bagi saya ?
- Seauhmana pentingnya masalah ini bagi para siswa saya ?
- Bagaimana kesempatan saya untuk menelitinya ?
- Siapa kiranya yg berminat membantu saya
- Apakah mungkin masalah ini dapat dikelola ?

SIKLUS DALAM PTK



KELEBIHAN PTK BAGI GURU

- Merupakan aktor utama PTK
- Tidak menyita terlalu banyak waktu kerja utama (dalam teknik pengumpulan datanya)
- Sebagai team work dalam PTK dapat meningkatkan kreativitas dan daya kritisnya dalam rangka perbaikan iklim pembelajaran
- Sebagai peneliti dapat melakukan tukar pengalaman dalam menentukan setiap langkah PTK sehingga dapat menimbulkan motivasi untuk memperbaiki diri dan mengembangkan proses pembelajaran di kelas
- Mengembangkan sikap terbuka dan demokratis

7 LANGKAH PTK

1. Identifikasi dan Formulasi Masalah
2. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian
3. Studi Kepustakaan
4. Menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan
5. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan
6. Interpretasi/Menafsirkan Data
7. Refleksi

IDENTIFIKASI DAN FORMULASI MASALAH

- Menuliskan semua yg dirasa memerlukan perhatian & kepedulian dalam PBM
- Memilah & Mengklasifikasikan masalah
- Mengurutkan masalah
- Mengambil 3 – 5 masalah untuk didiskusikan
- Mengkaji kelayakan masalah untuk dipilih
- Jika memerlukan kolaborator dari PT, maka fungsinya sebagai pemberi gagasan dan membantu merumuskan masalah dan bukan pemberi masalah

KELEMAHAN PTK

- Hasilnya cenderung tdk dpt digeneralisasi
- Pelaksanaannya, biasanya memerlukan waktu yang panjang (jumlah siklusnya sulit diprediksi)
- Sulit untuk mengajak teman sejawat untuk melakukan perubahan-perubahan thd PBM
- Dalam proses kelompok sebagai tim, PTK realitasnya sering terjadi tidak dalam suasana demokratis

PERUMUSAN MASALAH DAN PERTANYAAN PENELITIAN

- Contoh pertanyaan penelitian PTK:
- Apakah minat dan perhatian siswa kls XI IPS 3 thd pembel sejarah dpt ditingkatkan melalui model pembel tipe jigsaw ?
- Upaya-upaya apa saja yg hrs dilakukan guru utk mengoptimalkan model pembelajaran tipe jigsaw dlm pembel sejarah di kls XI IPS 3 ?
- Kendala-kendala apa yang dihadapi guru dlm mengembangkan model pembel tipe jigsaw di kls XI IPS 3 ?
- Contoh pertanyaan penelitian yang tidak tepat utk PTK
- Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar oleh guru otoriter dg yg diajar oleh guru yang demokratis ?
- Apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan kinerja guru ?
- Berapa jumlah anak yatim piatu yang bersekolah di SMA Z ?
- Berapa banyak guru sejarah yang memiliki ijazah S-1 Sejarah di Jawa Barat ?

STUDI KEPUSTAKAAN

1. Mempertajam permasalahan
2. Mencari dukungan fakta, informasi atau teori-teori dlm menentukan landasan teori atau kerangka berpikir
3. Mengetahui permasalahan yg dipilih blm pernah diteliti atau sdh pernah diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu
4. Mengetahui apakah ada masalah-masalah lain yg menarik dari masalah yang sedang diteliti
5. Memperlancar penyelesaian penelitian

MENETAPKAN DAN MERUMUSKAN RANCANGAN TINDAKAN

- Menyusun desain PTK
- Menyusun rancangan pengelolaan pembelajaran seperti: Silabus, Renpeng, media pembel dan alat evaluasinya
- Menyusun dan menyediakan alat pengumpul data seperti: kamera, handycam, tape recorder, pedoman observasi dan wawancara, angket dll
- Menyusun rencana pengolahan data, baik yang bersifat kualitatif dan/atau kuantitatif

PELAKSANAAN DAN PENGAMATAN TINDAKAN

- Guru melaksanakan rancangan PBM yg telah disusun di kelas penelitian
- Peneliti dan atau kolaborator melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas

ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

- Analisis data dlm PTK sdh dilakukan sejak awal, pd setiap aspek penelitian
- Interpretasi data. Langkah-langkah yg perlu diambil utk menafsirkan data melalui: (1) diskusi-diskusi yg berlangsung sesudah siklus tindakan dilaksanakan; (2) permasalahan yg ditimbulkan dibahas dlm diskusi ini dan (3) implikasi atau dampak atau pengaruh dari penelitian ini bagi kemajuan siswa dibahas dan disimpulkan dalam diskusi-diskusi ini

REFLEKSI

- Peneliti & rekan sejawat mendiskusikan hasil pengamatan
- Kegiatan ini meliputi : analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan

VALIDASI DALAM PTK

- Member Check
- Triangulasi
- Audit Trail
- Expert Opinion

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L.W. & Burns, R.B. (1989) *Research in the Classroom*, Elmsford:
Pergamont Press, Inc.

Hopkins, D. (1993) *A Teacher's Guide to Classroom Research*, Buckingham:
Open University.

Mills, G.E. (2000) *Action Research: A Guide for the Teacher Researcher*,
Columbus: Merrill, An Imprint of Prentice Hall.

Rochman, N.(1997) *Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: IKIP
Bandung.

Wardani, IGAK, (2004) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka
Jakarta.